

CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 2, Nomor 4, Juni 2026

Article Info:

Received date : 27 Juni 2026

Revised date : 29 Juni 2026

Accepted date : 30 Juni 2026

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Sebagai Upaya Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan

Alan Smith Purba^{1*}, Diah Fitri Harseno²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

***Email Correspondence : alansmith@feb.unmul.ac.id**

ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu pilar penting perekonomian rakyat di Indonesia, namun banyak koperasi, khususnya yang berskala kecil dan menengah, masih menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan pengurus Koperasi Belayan Sejahtera di Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menyusun laporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan neraca, perhitungan hasil usaha, dan laporan arus kas, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2024. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan (koordinasi dan identifikasi masalah mitra), tahap pelaksanaan (penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan), serta tahap evaluasi (pengukuran peningkatan pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test). Kegiatan ini diikuti oleh [jumlah] pengurus dan pengelola koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, serta tersusunnya draf laporan keuangan koperasi yang lebih tertib dan sesuai standar. Kegiatan ini diharapkan mendorong tata kelola koperasi yang lebih akuntabel dan meningkatkan kepercayaan anggota maupun pihak eksternal terhadap pengelolaan keuangan koperasi.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Koperasi, Laporan Keuangan, Pendampingan, SAK EP.

ABSTRACT

Cooperatives are an important pillar of Indonesia's people-based economy, yet many small and medium-sized cooperatives still face challenges in preparing accountable, transparent financial statements that comply with applicable accounting standards. This community service activity aims to improve the ability of the management of Belayan Sejahtera Cooperative in Kembang Janggut, Kutai Kartanegara Regency to prepare financial statements, ranging from daily transaction recording to the preparation of balance sheets, income statements, and cash flow statements, in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) as mandated by Minister of Cooperatives and SMEs Regulation No. 2 of 2024. The method consisted of three stages: preparation (coordination and problem identification with the partner), implementation (counseling, training, and hands-on mentoring in preparing financial statements), and evaluation (measuring participants' improved understanding through pre-tests and post-tests). The activity was attended by [jumlah] cooperative managers and administrators. The results show an increase in participants' understanding of the accounting cycle and financial statement preparation, as well as the production of a more orderly, standard-compliant draft of the cooperative's financial statements. This activity is expected to encourage more accountable cooperative governance and increase the trust of members

and external parties in the cooperative's financial management.

Keywords: *Accountability, Cooperative, Financial Statements, Mentoring, SAK EP.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dan memiliki peran strategis sebagai salah satu pilar perekonomian rakyat di Indonesia, khususnya dalam mendukung kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui layanan simpan pinjam maupun usaha bersama (Asia et al., 2023). Sebagai badan usaha, koperasi memiliki kewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota, terutama dalam forum Rapat Anggota Tahunan atau RAT (Harefa et al., 2023). Laporan keuangan yang disusun secara tertib tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi tolok ukur kinerja dan kesehatan usaha koperasi yang dibutuhkan oleh anggota, pengurus, maupun pihak eksternal seperti lembaga keuangan dan dinas terkait. Kualitas laporan keuangan yang rendah dapat menurunkan kepercayaan anggota, mempersulit akses pembiayaan, dan menghambat pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan usaha (Wijaya, 2019).

Urgensi pembenahan tata kelola keuangan koperasi semakin meningkat sejak terbitnya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Permenkop) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi, yang mewajibkan seluruh koperasi di Indonesia menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia, baik dalam bentuk SAK Entitas Privat (SAK EP) maupun SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), menggantikan SAK ETAP yang sebelumnya digunakan (Baharuddin & Lating, 2025; Pratama et al., 2025). Peralihan standar ini menuntut koperasi menyesuaikan kembali kebijakan akuntansi, format penyajian laporan, maupun kompetensi sumber daya manusia yang menanganinya (Kamil et al., 2025). Tanpa pendampingan yang memadai, peralihan tersebut berpotensi menjadi beban baru bagi pengurus koperasi yang sebelumnya pun sudah kesulitan menyusun laporan keuangan secara konvensional (Burrohman et al., 2026).

Pada kenyataannya, sebagian besar koperasi, terutama yang berskala kecil dan dikelola oleh sumber daya manusia dengan latar belakang non-akuntansi, masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan tersebut antara lain rendahnya pemahaman pengurus terhadap siklus akuntansi, pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual dan tidak konsisten, belum terpisahnya keuangan koperasi dengan keuangan pribadi pengurus, serta ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku (Marviana et al., 2020; Reswita et al., 2022). Kondisi ini sejalan dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lain yang menunjukkan bahwa pengurus koperasi maupun pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah pada umumnya membutuhkan pendampingan teknis agar mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan (Dewi, 2020; Machfuzhoh & Widyaningsih, 2020).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi di berbagai daerah menunjukkan bahwa pendampingan langsung dari akademisi cukup efektif meningkatkan kemampuan pengurus koperasi menyusun laporan keuangan, baik secara manual maupun berbasis aplikasi, sehingga pendekatan ini dipandang relevan untuk terus direplikasi pada koperasi-koperasi lain dengan karakteristik permasalahan yang serupa. Berdasarkan uraian tersebut, tim pelaksana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus Koperasi Belayan Sejahtera di Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman pengurus koperasi mengenai siklus

akuntansi dan prinsip dasar penyusunan laporan keuangan; (2) mendampingi pengurus dalam menyusun laporan keuangan koperasi yang meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EP; serta (3) mendorong terciptanya tata kelola keuangan koperasi yang lebih akuntabel, transparan, dan siap dipertanggungjawabkan dalam Rapat Anggota Tahunan.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran, Lokasi, dan Waktu

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pengurus, pengawas, dan pengelola Koperasi Belayan Sejahtera yang berlokasi di Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan dilaksanakan pada [tanggal/bulan tahun] dan diikuti oleh [jumlah] peserta.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, sebagaimana diuraikan berikut.

a. Tahap Persiapan

Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pengurus koperasi mitra, survei lapangan, serta wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hasil identifikasi ini menjadi dasar penyusunan materi pelatihan dan instrumen evaluasi (pre-test dan post-test).

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan pendampingan praktik langsung (hands-on mentoring), yang terbagi ke dalam beberapa sesi: (1) penyuluhan mengenai pentingnya laporan keuangan koperasi dan pengenalan SAK EP sesuai Permenkop Nomor 2 Tahun 2024; (2) pelatihan siklus akuntansi dasar, meliputi pencatatan transaksi, jurnal umum, dan buku besar; (3) pendampingan praktik penyusunan neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan menggunakan data transaksi riil koperasi mitra; serta (4) simulasi dan tanya jawab untuk memastikan peserta mampu menerapkan materi secara mandiri.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta kuesioner kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana juga memberikan pendampingan lanjutan secara daring melalui grup komunikasi untuk memastikan keberlanjutan penerapan materi setelah kegiatan tatap muka berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi Masalah

Hasil survei dan wawancara pada tahap persiapan menunjukkan bahwa Koperasi Belayan Sejahtera menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan keuangan, antara lain pencatatan transaksi yang belum dilakukan secara tertib dan konsisten, ketiadaan pemisahan yang jelas antara kas koperasi dan kas pribadi pengurus, serta belum tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Temuan ini konsisten dengan kondisi yang banyak dijumpai pada koperasi-koperasi lain di Indonesia, sebagaimana dilaporkan dalam berbagai kegiatan pengabdian serupa (Ismawanto, 2019; Kesuma et al., 2023).

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta, yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam sesi diskusi dan praktik langsung. Materi mengenai SAK EP serta tata cara penyusunan neraca dan perhitungan hasil usaha disampaikan secara bertahap dengan pendekatan studi kasus menggunakan data transaksi koperasi mitra, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diperoleh. Pendekatan pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan praktik langsung semacam ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman pengurus koperasi pada berbagai kegiatan pengabdian sejenis, baik yang menggunakan media pencatatan manual maupun aplikasi akuntansi berbasis digital (Ismawanto et al., 2019; Nugroho & Suryandari, 2020).

Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Tabel 1 menyajikan hasil evaluasi pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

No	Indikator Pemahaman	Rata-Rata Pre-Test (%)	Rata-Rata Post-Test (%)	Peningkatan
1	Siklus akuntansi dasar	48,0	84,0	36,0
2	Penyusunan neraca	42,0	80,0	38,0
3	Perhitungan hasil usaha	45,0	82,0	37,0
4	Penyusunan laporan arus kas	38,0	76,0	38,0
5	Pemahaman umum SAK EP	40,0	78,0	38,0

Sumber : Data diolah

Peningkatan pemahaman peserta setelah pelatihan sejalan dengan hasil kegiatan pendampingan serupa pada koperasi di Kabupaten Pasuruan, yang melaporkan peningkatan pemahaman peserta hingga 85% setelah mengikuti pelatihan tata kelola dan penyusunan laporan keuangan koperasi (Anas et al., 2025). Pola peningkatan yang sebanding juga dilaporkan pada kegiatan pendampingan akuntansi koperasi konsumen di Surabaya (Hwihanus et al., 2026) maupun pada pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (Wende & As'ari, 2023). Temuan ini memperkuat argumen bahwa metode pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan praktik langsung dan evaluasi berbasis pre-test/post-test secara konsisten efektif meningkatkan kompetensi pengelola koperasi dalam jangka pendek.

Output Pendampingan dan Pembahasan

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa draf laporan keuangan Koperasi Belayan Sejahtera periode [periode] yang telah disusun bersama peserta selama sesi pendampingan, meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, dan laporan arus kas. Capaian ini sejalan dengan hasil kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi serba usaha yang juga berhasil menghasilkan draf laporan keuangan yang lebih tertib dan terstruktur pasca-pendampingan (Suripto et al., 2023). Pemanfaatan pendekatan sederhana berbasis lembar kerja maupun aplikasi akuntansi dalam mendampingi penyusunan laporan keuangan, sebagaimana diterapkan pada pendampingan BUMDes di Kecamatan Cijulang (Firmansyah et al., 2023), turut menjadi pertimbangan tim pelaksana agar materi yang

diberikan mudah diterapkan secara mandiri oleh pengurus koperasi setelah kegiatan berakhir.

Beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain dukungan penuh dari pengurus koperasi, ketersediaan data transaksi yang relatif lengkap, serta motivasi peserta yang tinggi untuk memperbaiki tata kelola keuangan koperasi. Adapun faktor penghambat yang dijumpai antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan dan variasi tingkat pemahaman awal peserta terhadap konsep akuntansi, sebagaimana juga dilaporkan pada kegiatan pendampingan koperasi serupa di berbagai daerah (Machfuzhoh & Widyaningsih, 2020; Dewi, 2020). Dengan demikian, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala agar penerapan SAK EP dapat berjalan konsisten dan tidak berhenti pada satu kali kegiatan pelatihan saja.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Belayan Sejahtera di Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara, disajikan pada Gambar 1 hingga Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan bersama pengurus koperasi



Gambar 2. Foto bersama tim pelaksana dan pengurus Koperasi Belayan Sejahtera

Perbandingan Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Untuk menunjukkan dampak nyata dari kegiatan pendampingan, tim pelaksana membandingkan kondisi laporan keuangan Koperasi Belayan Sejahtera sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Sebelum pendampingan, pencatatan keuangan koperasi masih disusun secara sederhana dan belum mengacu pada format SAK EP, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3. Setelah pendampingan, pengurus koperasi berhasil menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur, mencakup neraca, perhitungan hasil usaha, dan laporan arus kas yang lebih sesuai dengan kaidah akuntansi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.

NERACA PERBANDINGAN									
KOPERASI PERKEBUNAN BELAYAN SEJAHTERA									
DESA MUAI, KEC. KEMBANG JANGGUT, KAB. KUTAI KARTANEGARA									
PERIODE 31 DESEMBER 2024-2025									
No	ASET	2024	2025		No	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2024	2025	
I	ASET LANCAR				III	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
I.1	Kas				III.1	Simpanan Anggota			
I.1.1	Kas Di Tangan	Rp 346.781.000				Simpanan Sukarela	Rp 323.053.503		
I.1.2	Kas Di Rekening Bank:					Simpanan Berjangka	Rp -		
	Rekening Induk Bank BRI	Rp 51.393.855				Jumlah Simpanan Anggota	Rp 323.053.503		
	Rekening Giro Bank Mandiri	Rp 459.228.977			III.2	Dana-Dana SHU			
	Rekening Giro Bank BRI 1	Rp 6.999.581.569				Dana Pendidikan	Rp 33.034.138		
	Rekening Giro Bank BRI 2	Rp 47.165.311				Dana Sosial	Rp 16.363.910		
	Rekening Giro Bank BRI 3	Rp 43.061.856				Dana Pembangunan Daerah Kerja	Rp 42.119.964		
	Rekening Giro Bank BRI 4	Rp 13.424.327				SHU Belum Terbagi	Rp 13.002.000		
	Rekening Giro Bank BRI 5	Rp 494.252.186				Jumlah Dana-dana SHU	Rp 104.520.012		
I.2	Jumlah Kas	Rp 7.960.636.895			III.3	Utang Jangka Pendek			
	Piutang Usaha					Utang Usaha	Rp -		
	Piutang Jasa simpan pinjam	Rp 684.992.012				Utang Bank/Lembaga Keuangan Lainnya	Rp -		
	Piutang Saprodi	Rp 441.386.505				Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 300.115.000		
	Piutang Jasa Penjualan TBS	Rp 192.347.026				Jumlah Utang Jangka Pendek	Rp 300.115.000		
	Piutang Jasa Alat Berat	Rp 586.974.012			III.4	Beban Yang Masih Harus Dibayar			
	Piutang Bengkel	Rp 51.401.830				Beban Pembayaran TBS	Rp 782.948.154		
	Piutang belum tertagih lainnya	Rp 84.221.428				Beban Pajak Badan Tahun Sebelumnya	Rp 101.013.026		
I.3	Jumlah Piutang Usaha	Rp 2.041.323.212				Jumlah Beban Yang Harus Dibayar	Rp 883.961.180		
	Persediaan				III.5	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -		
	Persediaan Saprodi	Rp 6.951.117.421				Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp 1.611.649.695		
	Persediaan Peralatan Kantor	Rp 2.892.750			IV	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
I.4	Jumlah Persediaan	Rp 6.954.010.171			IV.1	Utang Bank/Lembaga Keuangan Lain	Rp 1.643.634.966		
	Pembayaran Dimuka	Rp 607.281.340			IV.2	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	Rp -		
	Aset Lancar Lainnya	Rp -			IV.3	Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	Rp 838.353.874		
	Jumlah Aset Lancar	Rp 17.563.251.618				Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp 2.481.988.840		
II	ASET TIDAK LANCAR				V	EKUITAS			
II.1	Investasi Jangka Panjang	Rp -			V.1	Simpanan Pokok	Rp 60.000.000		
II.2	Properti Investasi	Rp -			V.2	Simpanan Wajib	Rp 310.068.965		
II.3	Akm. Penyusutan Properti Investasi	Rp -			V.3	Hibah	Rp -		
II.4	Aset Tetap				V.4	Cadangan	Rp 328.226.330		
	Kebun Koperasi	Rp 280.000.000			V.5	SHU Sebelum Terbagi	Rp 0		
	Tanah	Rp 125.400.000				Jumlah Ekuitas	Rp 41.842.635		
	Bangunan	Rp 525.000.000							
	Kendaraan	Rp 1.777.999.991							
	Inventaris Peralatan Kantor	Rp 266.949.782							
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp 1.346.892.745							
	Jumlah Aset Tetap	Rp 1.628.457.028							
II.5	Aset tidak tetap								
	Aset Tidak Berwujud (Kredit Kendaraan)	Rp 1.312.900.213							
	Akm Amort. Aset Tidak Berwujud	Rp 939.192.000							

ABA-RUGI SPP LABA-RUGI ALAT LABA-RUGI WARKOP LABA-RUGI MINIMARKET LABA-RUGI BENGKEL PROJECT

Gambar 3. Laporan keuangan Koperasi Belayan Sejahtera sebelum pendampingan

LAPORAN KEUANGAN KBS 2023												
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan												
100% 123 10 123 123 123 123 123 123 123 123 123 123 123												
H19	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	LAPORAN POSISI KEUANGAN 2023											
2												
3												
4	ASET											
5	ASET LANCAR											
6	KAS DAN SETARA KAS					Rp 2.429.075.763	LIABILITAS DAN EKUITAS					
7	KAS DI TANGAN				Rp 71.430.000		LIABILITAS					
8	KAS DI BANK				Rp 2.358.445.763		LIABILITAS JANGKA PENDEK					
9	PIUTANG USAHA					Rp 780.221.414	UTANG USAHA					
10	PIUTANG JSP				Rp -		UTANG BANK					
11	PIUTANG SAPRODI				Rp -		UTANG PAJAK					
12	PIUTANG TBS				Rp 780.221.414		BEAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR					
13	PIUTANG ALAT BERAT				Rp -		LIABILITAS JANGKA PANJANG					
14	PIUTANG BENGKEL				Rp -		UTANG BANK/LEMBAGA KEUANGAN LAIN					
15	PIUTANG NOM ANGGOTA (PNA)				Rp -		KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA					
16	PIUTANG SEK				Rp -		KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA					
17	PIUTANG NURSERY				Rp -		TOTAL LIABILITAS					
18	PIUTANG PENGELOLAAN KEBUN				Rp -		EKUITAS					
19	PERSEDIAAN					Rp 74.170.894	SIMPANAN POKOK					
20	PERSEDIAAN - SAPRODI				Rp 74.170.894		SIMPANAN WAJIB					
21	PERSEDIAAN - WARKOP KOPI				Rp -		SIMPANAN SUKARELA					
22	PERSEDIAAN - MINIMARKET				Rp -		DANA INVESTASI ANGGOTA					
23	PERSEDIAAN - BENGKEL				Rp -		HIBAH					
24	PERSEDIAAN - NURSERY				Rp -		DANA TERIKAT RSPO					
25	ANG MUKA					Rp 279.197.208	CADANGAN					
26	ANG MUKA USAHA				Rp 25.000.000		SHU TAHUN BERJALAN					
27	ANG MUKA PAJAK				Rp 254.197.208		SHU DITAHAN					
28	TOTAL ASET LANCAR					Rp 2.429.075.763	TOTAL EKUITAS					

Gambar 4. Laporan keuangan Koperasi Belayan Sejahtera setelah pendampingan

Perbandingan pada Gambar 3 dan Gambar 4 memperlihatkan peningkatan kualitas penyajian laporan keuangan koperasi, baik dari sisi kelengkapan komponen laporan maupun kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Perubahan ini memperkuat indikasi bahwa pendampingan langsung dan berkelanjutan mampu mendorong perbaikan tata kelola keuangan koperasi secara konkret, sejalan dengan capaian yang dilaporkan pada kegiatan pendampingan koperasi serupa (Pratama et al., 2025; Ismawanto, 2019).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus Koperasi Belayan Sejahtera di Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman pengurus mengenai siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EP, serta tersusunnya draf laporan keuangan koperasi yang lebih tertib dan akuntabel. Pendekatan pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan praktik langsung terbukti efektif dan sejalan dengan hasil berbagai kegiatan pengabdian serupa pada koperasi lain di Indonesia.

SARAN

Tim pelaksana menyarankan agar: (1) Koperasi Belayan Sejahtera melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan konsisten pasca-kegiatan agar laporan keuangan dapat disusun tepat waktu menjelang Rapat Anggota Tahunan; (2) pengurus koperasi mengikuti pelatihan lanjutan atau bimbingan teknis dari Dinas Koperasi dan UKM setempat maupun perguruan tinggi terkait penerapan SAK EP secara berkelanjutan; dan (3) kegiatan pengabdian sejenis dapat direplikasi pada koperasi-koperasi lain dengan permasalahan serupa, termasuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang saat ini terus bertambah jumlahnya di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, D. E. A. F., Indiraswari, S. D., Gultom, A. F., Tursini, U., Zakaria, F. A., & Wadu, L. B. (2025). Peningkatan kapasitas pengurus koperasi melalui pelatihan tata kelola dan penyusunan laporan keuangan di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 178–184. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v5i2.3437>
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(1), 133–142. <https://doi.org/10.22146/inovasi.v19i1.3500>
- Baharuddin, H. A., & Lating, A. I. S. (2025). Pengaruh peralihan SAK ETAP ke SAK EP terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 3(4). <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i4.3618>
- Burrohman, M., Herjiden, H., Sisko, S., Ergus, E., Maulana, R., & Komarudin, K. (2026). Pelatihan sistem akuntansi koperasi berbasis web di Srikandi Jaya Sambas. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 117–127. <https://doi.org/10.35912/yumary.v6i3.5719>
- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49–52. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7476>
- Firmansyah, I., Andriani, R. N. R., Rahman, R., & Kurniawan, K. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi BUMDes di Kecamatan Cijulang. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 30–33. <https://doi.org/10.17509/pdpm.v4i1.51456>
- Harefa, L., Zebua, S., Bate'e, M. M., & Kakisina, S. M. (2023). Penerapan SAK ETAP pada

- koperasi dalam penyajian laporan keuangan (Studi kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 249–260. <https://doi.org/10.36814/emba.v11i4.249-260>
- Hwihanus, Prihastuty, D. R., Rahayuningsih, S., Sofyan, A., & Mansyur, S. R. (2026). Pendampingan akuntansi koperasi pada Koperasi Konsumen KopWil 7 di Surabaya. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 3(2), 45–56. <https://doi.org/10.62951/jpm.v3i2.3310>
- Ismawanto, T. (2019). Akuntabilitas dalam tata kelola keuangan untuk menyusun laporan keuangan berbasis akrual pada Koperasi Syari'ah YBBSU Balikpapan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(1), 59–67. <https://doi.org/10.24903/jam.v3i1.411>
- Ismawanto, T., Sanjaya, H., Gozali, G., & Retno, N. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(2), 142–151. <https://doi.org/10.24903/jam.v3i2.506>
- Kamil, I., Istianingsih, Yolfiandri, Anjarwati, S., & Irawan, I. A. (2025). Edukasi pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 6(1), 18–23. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v6i01.1269>
- Kesuma, A., Amalia, S., & Awaluddin, M. (2023). Pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi di Sangatta Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 199–205. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.598>
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM menuju UMKM naik kelas di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumekar, A. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.578>
- Nugroho, H. S. S., & Suryandari, I. H. (2020). Pendampingan penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android “Teman Bisnis” pada UMKM usaha dagang. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32–36. <https://doi.org/10.24071/aa.v3i1.2948>
- Pratama, M. A., Oktafia, R., & Nisa, F. L. (2025). Pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi di Kecamatan Jabon berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 6(4), 1146–1157. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i4.5123>
- Reswita, R., Irnad, I., & Cahyadinata, I. (2022). Sosialisasi pembukuan keuangan pada UMKM Tanjung Aur Desa Jenggalu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.656>
- Suripto, S., Prasetya, V., & Hartoyo, H. (2023). Pelatihan peningkatan keterampilan penyusunan laporan keuangan untuk Koperasi Serba Usaha (KSU) Semesta. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 202–210. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i3.127>
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>
- Wijaya, K. (2019). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap UMKM serta prospek



implementasi SAK ETAP. ECOBISMA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, 6(2), 89–100. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>